

ABSTRAK

Vicky Abdillah, NIM. 1430110035. “Persepsi Komunitas Preman pengikut *Tariqah Qadiriyyah Wa Naqsabandiyyah Sejomulyo Juwana Kabupaten Pati Terhadap Al-Qur’an Surah Al-Baqarah Ayat 152 Tentang Zikirullah*”. Program Strata 1 (S.1) Jurusan Ushuluddin Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IQT) IAIN Kudus, 2018.

Penelitian ini dilatari oleh fakta menarik tentang persepsi para preman tentang *zikir* pada surah Al-baqarah ayat 152 yang dilakukan *tariqah Qadiriyyah wa Naqsabandiyyah* Desa Sejomulyo Kec. Juwana Kab. Pati. Para preman ini menilai bahwasanya *zikir* yang dipraktikkan sangatlah berbeda dengan *zikir-zikir* yang diajarkan disekitar masyarakatnya. Ada gerakan-gerakan tertentu yang mendasari berdzikirnya. Hal tersebutlah yang membuat para preman sedikit demi sedikit mulai terpersepsi dan menjalankannya. Berangkat dari fakta di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi komunitas preman pengikut *tariqah Qadiriyyah wa Nasabandiyyah Sejomulyo* terhadap ayat tentang *zikir* dalam Alquran, lalu faktor yang mempengaruhi adanya persepsi tersebut serta pengimplementasian yang mereka lakukan.

Berangkat dari judul Skripsi guna menjawab Rumusan masalah diatas, metode yang digunakan penulis untuk menganalisa persepsi komunitas preman tentang *zikir*. Penelitian ini bersifat deskriptif dan berjenis *field research* dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan selama 2018 di Desa Sejomulyo Kec. Juwana Kab. Pati dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi dari sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah para preman yang berada di Desa Sejomulyo Juwana Pati dan data sekundernya adalah para masyarakat Desa Sejomulyo Juwana Pati yang buka termasuk para preman tersebut. Untuk menganalisis data lapangan, peneliti menggunakan model Miles and Huberman melalui tahapan reduksi data, lalu penyajian data, dilanjutkan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Ajaran *zikir* merupakan jalan bagi orang yang mengikuti *tariqah* dalam menyampaikan kecintaan dan keridhaan-Nya kepada Allah, pintu yang amat besar untuk naik dan memperoleh kemenangan, tangga yang dengannya anda akan memperoleh kenikmatan, keagungan dan keindahan dalam menempuh jalan kepada Allah. Persepsi merupakan “proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman. Faktor persepsi para komunitas preman ini mengacu pada pelafadzan dan gerakan *berzikir* yang dilakukan. Bentuk *zikir* yang dilakukan pada pengucapan kalimat *La illaha ilallah* dan Allah. Ini yang berbeda dari jama’ah *zikir* pada umumnya. pengimplementasian melantunkan yang sangat keras dan ada gerakan-gerakan tertentu yang membuat badan terasa ringan. Pada *zikir jahr* ada gerakan-gerakan kepala yang membuat *zikir* lebih nikmat.

Kata kunci : Komunitas Preman, *Tariqah Qadiriyyah wa Naqsabandiyyah, Zikir*